

DAFTAR PUSTAKA

- Adhim, M.F. 2002. *Indahnya pernikahan dini*. Gema Insani Press Jakarta.
- Adi, W. M., & Lestari, M. D. (2019). Gambaran komitmen dalam pernikahan pasangan remaja yang mengalami KTD. *Jurnal Psikologi Udayana*, 35-45.
- Administrator (2019, 3 Desember). Pernikahan Dini Masih Marak di Kulon Progo. Diakses tanggal 6 Agustus 2024, dari <https://kaligintung-kulonprogo.desa.id/index.php/artikel/2019/12/3/pernikahan-dini-masih-marak-di-kulon-progo>
- Allemand, M., Amberg, I., Zimprich, D., & Fincham, F. D. (2007). The role of trait forgiveness and relationship satisfaction in episodic forgiveness. *Journal of Social and Clinical psychology*, 26(2), 199-217.
- Amiri, M., Farhoodi, F., Abdolvand, N., & Bidakhavidi, A. R. (2011). A study of the relationship between Big-five personality traits and communication styles with marital satisfaction of married students majoring in public universities of Tehran. *Procedia-social and behavioral sciences*, 30, 685-689. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2011.10.132>
- Asak, N. L. A. P., & Wilani, N. M. A. (2019). Peran kecerdasan emosi terhadap kepuasan pernikahan pada remaja yang menikah muda di Bali. *Jurnal Psikologi Udayana*, 6(02), 337. <https://doi.org/10.24843/JPU.2019.v06.i02.p13>
- Azwar, S. (2016). *Penyusunan skala psikologi* (2 ed). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2018). *Metode Penelitian Psikologi* (2 ed.) Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bar-On, R. E., & Parker, J. D. (2000). The handbook of emotional intelligence: Theory, development, assessment, and application at home, school, and in the workplace. Jossey-Bass/Wiley.
- Batool, S. S. & Khalid, R. (2012). Emotional intelligence: a predictor of marital quality in Pakistan couples. *Pakistan Journal of Psychology Research*, 27(1), 65-88.
- BKKBN, (2012). Kajian Pernikahan Dini Pada Beberapa Provinsi di Indonesia : Dampak Overpopulation, Akar Masalah dan Peran Kelembagaan di Daerah. Tersedia di http://www.bkkbn.go.id/pernikahandin_ippt. Diakses pada tanggal 3 Agustus 2024.
- BKKBN. 2003. *Pendewasaan Usia Perkawinan*. Jakarta

- Bradbury, T. N., Fincham, F. D., & Beach, S. R. (2000). Research on the nature and determinants of marital satisfaction: A decade in review. *Journal of marriage and family*, 62(4), 964-980. <https://doi.org/10.1111/j.1741-3737.2000.00964>
- Canel, A. N. (2013). The Development of the Marital Satisfaction Scale (MSS). *Educational Sciences: Theory & Practice*, 13(1), 97–117.
- Chung, M. (2014). Pathways between attachment and marital satisfaction : The mediating roles of rumination , empathy , and forgiveness. *Personality and individual differences*, 70, 246–251. <https://doi.org/10.1016/j.paid.2014.06.032>
- Coombs, R. H. (1991). Marital status and personal well-being: A literature review. *Family relations*, 40 (1), 97-102.
- Dermawan, W., Darmawan, I., & Ummah, M. (2021). Penguatan Kesadaran Remaja mengenai Dampak Pernikahan Dini terhadap Kesehatan Reproduksi. *Jurnal SOLMA*, 10(02), 302–314. <https://journal.uhamka.ac.id/index.php/solma/article/view/5470%0Ahttps://journal.uhamka.ac.id/index.php/solma/article/download/5470/2539>
- Detikjogja. (2023). *Pengajuan Nikah Dini di Kulon Progo Melonjak, 66 Persen negara Hamil Duluan*. Diakses pada 9 Agustus 2024, dari <https://www.detik.com/jogja/berita/d-7060823/pengajuan-nikah-dini-di-kulon-progo-melonjak-66-persen-gegara-hamil-duluan>.
- Duvall, E.M. & Miller, B.C. 1985. *Marriage and Family Development*(6th). New York: Harper & Row Publisher, Inc
- Fajriyanti, N., & Nuz'amidhan, R. L. (2018). Hubungan antara konsep diri dan kematangan emosi dengan penyesuaian diri istri yang tinggal bersama keluarga suami. *Fokus (Kajian bimbingan & konseling dalam pendidikan)*, 1(5), 183-191.
- Fincham, F. D., Beach, S. R., & Davila, J. (2004). Forgiveness and conflict resolution in marriage. *Journal of family psychology*, 18(1), 72.
- Firouzabadi, B. M., Hakami, M., & Mohsen, M. (2011). The impact of emotional maturity factors on prediction of marital satisfaction among nurses in Karaj. *US-China Education Review B*, 3, 447-456.
- Flowers, B. J. & Olson, D. H. 1989. ENRICH Marital Inventory : A Discriminant Validity and Cross-Validity Assessment. *Journal of Marital and Family Therapy*. Vol. 15. No. 1. Hal. 65-79.
- Fraley, R. C., & Shaver, P. R. (2000). Adult romantic attachment: Theoretical developments, emerging controversies, and unanswered questions. *Review of general psychology*, 4(2), 132-154.

- Goleman D, Emotional intelligence. New York, Bantam books, 1998.
- Goleman, D. (2004). Emotional intelligence: Mengapa EI lebih penting daripada IQ Jakarta: PT. Gramedia Pustaka.
- Hadi, S. (2015). Metodologi riset. Puataka Pelajar.
- Hadi, S. (2016). Metodologi riser. Puataka Pelajar.
- Hajihasani, M., & Sim, T. (2019). Marital satisfaction among girls with early marriage in Iran: Emotional intelligence and religious orientation. *International journal of adolescence and youth*, 24(3), 297-306. <https://doi.org/10.1080/02673843.2018.1528167>
- Haryanto, S., Marsiwi, A. R., Nurnaini, E., & Meifani, S. W. (2021). Korelasi Karakteristik Responden dengan Kepuasan Pernikahan Pada Istri yang Melakukan Pernikahan Dini di Kecamatan Pagedangan. *Edu Dharma Journal: Jurnal penelitian dan pengabdian masyarakat*, 5(1), 51-62.
- Haslan, M. M., Yuliatin, Y., Fauzan, A., & Tripayana, I. N. A. (2021). Penyuluhan Tentang Dampak Perkawinan Dini Bagi Remaja di SMA Negeri 2 Gerung Kabupaten Lombok Barat. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 4(2).<https://doi.org/10.29303/jpmpi.v4i2.815>
- Hawkins, D. N., & Booth, A. (2005). Unhappily ever after: Effects of long-term, low-quality marriages on well-being. *Social Forces*, 84(1), 451-471. <https://doi.org/10.1353/sof.2005.0103>
- Heidari, M., Shahbazi, S., Ghafourifard, M., & Sheikhi, R. A. (2017). Prediction of marital satisfaction based on emotional intelligence in postmenopausal women. *Journal of Menopausal Medicine*, 23(3), 196. <https://doi.org/10.6118/jmm.2017.23.3.196>
- Herawati, I., & Farradina, S. (2017). Kepuasan perkawinan ditinjau dari kebersyukuran dan pemaafan pada pasangan bekerja. *Mediapsi*, 3(2), 10-21. <https://doi.org/10.21776/ub.mps.2017.003.02.2>
- Hirschberger, G., Srivastava, S., Marsh, P., Cowan, C. P., & Cowan, P. A. (2009). Attachment, marital satisfaction, and divorce during the first fifteen years of parenthood. *Personal Relationships*, 16(3), 401-420. <https://doi.org/10.1111/j.1475-6811.2009.01230.x>
- Hirschberger, G., Srivastava, S., Marsh, P., Cowan, C. P., & Cowan, P. A. (2009). Attachment, marital satisfaction, and divorce during the first fifteen years of parenthood. *Personal Relationships*, 16(3), 401-420. <https://dx.doi.org/10.33746/fhj.v9i02.329>
- Hurlock, E. B. (2002). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Terjemahan oleh: Istiwidayanti dan Soedjawro.

Jakarta:

Erlangga.

- Hurlock, Elizabeth, B. 2010. *Psikologi Perkembangan : suatu pendekatan Sepanjang rentang Kehidupan* (5rd ed). Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Imanda, D. R., & Masykur, A. M. (2016). Menjalani Pernikahan Antar Ras (Studi Kualitatif Fenomenologis pada Wanita Pelaku Interracial Marriage). *Jurnal Empati*, 5(2), 378-384.
- Indanah, I., Faridah, U., Sa'adah, M., Sa'diyah, S. H., Aini, S. M., & Apriliya, R. (2020). Faktor Yang Berhubungan Dengan Pernikahan Dini. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 11(2), 280-290. <https://dx.doi.org/10.26751/jikk.v11i2.796>
- Jose, O., & Alfons, V. (2007). Do demographics affect marital satisfaction?. *Journal of sex & marital therapy*, 33(1), 73-85. <https://doi.org/10.1080/00926230600998573>
- Kachadourian, L. K., Fincham, F., & Davila, J. (2005). Attitudinal ambivalence, rumination, and forgiveness of partner transgressions in marriage. *Personality and Social Psychology Bulletin*, 31(3), 334-342.
- Karno, M. W. (2022). Hubungan Antara Self Disclosure dengan Kepuasan Pernikahan Pada Wanita Dewasa Awal. *Skripsi*. Universitas Mercu Buana Yogyakarta.
- Katkovsky, W. & Gorlow, L. (1976). *The psychology of adjustment*. McGraw-Hill Education.
- Katkovsky, W. & Gorlow, L. 2005. *The psychology of adjustment; Current concept and application*. McGraw-Hill Book Company, New York.
- Kemen PPPA (2023, 11 November). *Kemen PPPA dan PP Aisyiyah Gandeng Masyarakat untuk Atasi Krisis Perkawinan Anak dan Pengasuhan Anak di DIY & Jawa Tengah*. Diakses tanggal 13 Agustus 2024, dari <https://www.kemenpppa.go.id/page/view/NDg5NQ==>
- Khotimah, H., & Lindawati, R. (2022). Analisis pernikahan usia dini pada wanita usia subur (Data SKAP BKKBN Provinsi Banten 2019). *Faitehan Health Journal*, 9(02), 170-175.
- Krjogja. (2023). *Pernikahan Dini di DIY Tinggi*. Diakses pada 9 Agustus 2024, dari <https://www.krjogja.com/yogyakarta/1242467135/pernikahan-dini-di-diy-tinggi>.
- Kumparan. (2023). *UNICEF: Indonesia Peringkat 8 Dunia Banyaknya Kasus Pernikahan Dini*. Diakses pada 9 Agustus 2024, dari <https://kumparan.com/beritaanaksurabaya/unicef-indonesia-peringkat-8-dunia-banyaknya-kasus-pernikahan-dini-20eMLxG2FyL/full>.

- Kurniawansyah, E., Fauzan, A., & Tamalasari, E. (2021). Implikasi Pernikahan Dini Terhadap Keharmonisan Keluarga Di Sumbawa. *Jurnal Pendidikan Sosial Keberagaman*, 8(1), 1-9.
- Lestari, s. (2012). *Psikologi keluarga: Penanaman nilai dan penanganan konflik dalam keluarga*. Jakarta: Kencana.
- Litzinger, S., & Gordon, K. C. (2005). Exploring relationships among communication, sexual satisfaction, and marital satisfaction. *Journal of sex & marital therapy*, 31(5), 409-424. <https://doi.org/10.1080/00926230591006719>
- Madanian, L., & Mansor, S. M. S. S. (2013). Marital satisfaction and demographic traits in an emigrant sample: Rasch analysis. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 107, 96-103. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2013.12.404>
- Maulida, F. (2017). Pengaruh kematangan emosi terhadap kepuasan pernikahan pada pasangan suami istri. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Mayangsari, P. D., Prabowo, A., & Hijrianti, U. R. (2021). Kematangan emosi dan penyesuaian perkawinan pada pernikahan usia muda di Kabupaten Tulungagung. *Cognicia*, 9(2), 137-148. <https://doi.org/10.22219/cognicia.v9i2.18168>
- Munthe, R. A., & Vonika, R. (2018). Hubungan Kematangan Emosi Dengan Kepuasan Pernikahan Pada Istri Yang Bekerja. Marwah: *Jurnal Perempuan, Agama dan Gender*, 17(1), 31-41. <http://dx.doi.org/10.24014/marwah.v17i1.4807>
- Muttaqin, A. (2019). Hamil duluan dominasi pernikahan dini di Tulungagung. Diakses dari <https://news.detik.com/berita-jawa-timur/d-4369021/hamil-duluandominasi-pernikahan-dini-di-tulungagung>
- Nugraha, C. W. (2018). Kematangan emosi pada kepuasan pernikahan mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Nurhikmah, N., Wahyuningsih, H., & Kusumaningrum, F. A. (2018). Kepuasan Pernikahan dan Kematangan Emosi pada Suami dengan Istri Bekerja. *Psikologika: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Psikologi*, 23(1), 52-60. <https://doi.org/10.20885/psikologika.vol23.iss1.art5>
- Nurmaya, S. I., & Ediati, A. (2022). Kematangan emosi dan kepuasan pernikahan pada perempuan yang menikah muda di kecamatan bandar kabupaten batang. *Jurnal empati*, 11(3), 210-216.
- Olson, D. H., DeFrain, J., & Skogrand, L. (2014). *Marriage and families : intimacy, diversity, and strengths* (8th ed). New York: McGraw-Hill

Higher Education.

- Orathinkal, J., & Vansteenwegen, A. (2006). The effect of forgiveness on marital satisfaction in relation to marital stability. *Contemporary family therapy*, 28, 251-260.
- Pertiwi, A. (2017). Hubungan Kematangan Emosi dengan Kepuasan Pernikahan Pasangan Usia Muda. *Skripsi*. Universitas Negeri Padang.
- Pramana, I. N. A., Warjiman, W., & Permana, L. I. (2018). Faktor-faktor yang mempengaruhi pernikahan usia dini pada remaja wanita. *Jurnal Keperawatan Suaka Insan (Jksi)*, 3(2), 1-14.
- Pratiwi, H. (2016). Hubungan Antara Dukungan Sosial Keluarga dengan Kepuasan Pekawinan Pada Istri. *Calyptra: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, 5(1), 1-11. Pembahasan
- Purnawati, L. (2015). Dampak perkawinan usia muda terhadap pola asuh keluarga (studi di Desa Talang Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung). *Jurnal Publiciana*, 8(1), 1-18.
- Pusparini, W. (2012). Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Penyesuaian Perkawinan Pada Usia Dewasa Awal. *Jurnal Penelitian dan Pengukuran Psikologi: JPPP*, 1(1), 29-36.
- Putri, A. L. (2018). Hubungan Tingkat Ekonomi Orang Tua Dengan Kejadian Pernikahan Dini Di Kecamatan Kasihan Kabupeten Bantul. *Skripsi*. Universitas Alma Ata Yogyakarta.
- Putri, S. C. (2021). Sejak januari 2021, Ada 48 pasang remaja di Kulon Progo ajukan dispensasi nikah. Diakses pada 19 Januari 2022 dari: <https://jogja.tribunnews.com/2021/10/11/sejak-januari-2021-ada-48-pasang-remaja-di-kulon-progo-ajukan-dispensasi-nikah>
- Rachmawati, L. Hubungan kematangan emosi dengan penerimaan diri
- Rahmani, A., Khoei, E. M., & Gholi, L. A. (2009). Sexual satisfaction and its relation to marital happiness in Iranians. *Iranian Journal of Public Health*, 38(4), 77-82.
- Rakhmat, J. (2003). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya. Jakarta.
- Riyanto, T. (2006). *Jadikan Dirimu Bahagia*. Yogyakarta: Kanisius.
- Robinson, L.C dan Blanton, P. W. 2003. Material Strengths In Enduring Marriages. *Journal of Family Relations*, Volume 42, 38-4.
- Rusu, P. P., Bodenmann, G., & Kayser, K. (2019). Cognitive emotion regulation and positive dyadic outcomes in married couples. *Journal of Social and*

- Personal Relationships*, 36(1), 359-376.
<https://doi.org/10.1177/0265407517751664>
- Rybash, J.W., Roodin, P.A., & Santrock, J.W. (1991). *Adult Development and Aging*. 2nd edition. New York: Wm. C. Brown Publishers.
- Safarzadeh, S., Esfahaniasl, M., & Bayat, M. R. (2011). The relationship between forgiveness, perfectionism and intimacy and marital satisfaction in Ahwaz Islamic Azad University Married Students. *Middle-East Journal of Scientific Research*, 9(6), 778-784.
- Saffarpour, A., & Sharifi, M. (2013). Comparing emotional maturity and marital satisfaction in married men having healthy and unhealthy inference from their family-of-origin employed in Tehran Oil Company. *Life Science Journal*, 10(7s), 152-9.
- Saidiyah, S., & Julianto, V. (2016). Problem pernikahan dan strategi penyelesaiannya: studi kasus pada pasangan suami istri dengan usia perkawinan di bawah sepuluh tahun. *Jurnal Psikologi Undip*, 15(2), 124-133.
- Samadaee-Gelehkolaee, K., McCarthy, B. W., Khalilian, A., Hamzehgardeshi, Z., Peyvandi, S., Elyasi, F., & Shahidi, M. (2016). Factors associated with marital satisfaction in infertile couple: A comprehensive literature review. *Global journal of health science*, 8(5), 96.
- Saputra, A. (2019). *Hampir setengah juta orang bercerai di indonesia sepanjang 2018*. Diakses tanggal 1 November 2023, dari <https://news.detik.com/berita/d-4495627/hampir-setengah-juta-orang-bercerai-di-indonesia-sepanjang-2018>
- Sari, A. H. (2011). Pengaruh kemampuan berkomunikasi dan kemampuan memecahkan masalah terhadap kepuasan pernikahan wanita yang melakukan pernikahan dini. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta
- Seif, S., & Bahari, F. (2003). Relationship between forgiveness and mental health of couple. *Persian Journal of Psychological Studies*, 1(1), 9-18.
- Setyawan, J., Marita, R. H., Kharin, I., & Jannah, M. (2016). Dampak psikologis pada perkawinan remaja di jawa timur. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 7(2), 15-39.
- Shackelford, T. K., Buss, D. M., & Bennett, K. (2002). Forgiveness or breakup: Sex differences in responses to a partner's infidelity. *Cognition & Emotion*, 16(2), 299-307. <https://doi.org/10.1080/02699930143000202>
- Sofiyanti, I. (2020). Gambaran Peran Diri Wanita Yang Melakukan Pernikahan Dini Di Desa Banyukuning Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang: Description of the Self Role of Women Who Conduct Early Marriage in

- Banyukuning Village, Bandungan District Semarang Regency. *Journal of Holistics and Health Sciences (JHHS)*, 2(1), 11-23.
- Statistik, B. P. (2020). *Pencegahan perkawinan anak. Percepatan yang Tidak Bisa Ditunda*. x-xii.
- Sudarto, A. (2014). Studi deskriptif kepuasan perkawinan pada perempuan yang menikah dini. *CALYPTRA*, 3(1), 1-15.
- Sugiyanto. (2013). *Model-Model pembelajaran Inovatif*. Jakarta: Yuma.
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. PT. Alfabet.
- Tavakol, Z., Nasrabadi, A. N., Moghadam, Z. B., Salehiniya, H., Rezaei, E., & Faculty, M. (2017). A Review of the Factors Associated with Marital Satisfaction. *Galen Medical Journal*, 6(3), 197-207. <https://doi.org/10.22086/gmj.v0i0.641>
- Tyas, F. P. S., Herawati, T., & Sunarti, E. (2017). Tugas perkembangan keluarga dan kepuasan pernikahan pada pasangan menikah usia muda. *Jurnal Ilmu Keluarga Dan Konsumen*, 10(2), 83-94. <https://doi.org/10.24156/jikk.2017.10.2.83>
- Walgito, B. (2003). *Suatu pengantar psikologi sosial*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Walgito, B. (2004). *Bimbingan dan konseling perkawinan*. Yogyakarta: Andi.
- Yusnia, N., Zakiah, L., Munir, R., Rahmatunnisa, A., & Fitria, D. (2023). Dampak Pernikahan Dini Terhadap Kesehatan Reproduksi. *KREASI: Jurnal Inovasi dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(2), 251-260.
- Zainurrahma, L. F., Meilani, N., & Kurniati, A. (2019). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pernikahan Dini Di Kecamatan Playen Kabupaten Gunungkidul Tahun 2018. *Skripsi*. Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
- Zuhdi, A., & Yusuf, A. M. (2022). Hubungan Kematangan Emosi terhadap Kepuasan Pernikahan Pasangan Suami Istri. Edukatif: *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 1696-1704.